

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Nihayatul Amal yang beralamat Desa Sukasari Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun pelajaran 2019.

B. Desain Dan Metode Penelitian

Desain penelitian secara sempit adalah sebagai suatu proses merencanakan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh dari percobaan itu dapat memecahkan masalah secara mantap. Desain yang dinilai sesuai untuk metode penelitian eksperimen dalam kondisi yang terkendalikan adalah *Ekperimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua grup, yang terdiri dari grup kontrol dan grup eksperimen. Setiap grup dipilih secara tidak acak. Grup eksperimen adalah grup yang akan diberikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan grup kontrol adalah grup yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan).

Tabel 3.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sugiyono(2014:76)

Keterangan:

- X = Perlakuan melalui media gambar
- O₁ = *Pretest* (Tes Awal) Kelompok Eksperimen
- O₂ = *Posttest* (Tes Akhir) Kelompok Eksperimen
- O₃ = *Pretest* (Tes Awal) Kelompok Kontrol
- O₄ = *Posttest* (Tes Akhir) Kelompok Kontrol

Penelitian ini dilakukan di MI Nihayatul Amal kelas IV. Yang diberikan perlakuan (X) dengan menggunakan media gambar. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis dongeng siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, maka penelitian melakukan *posttest* dan *pretest* dengan instrumen yang sama.

Tes awal *pretest* diadakan pada kedua kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (O₁ O₂ dan O₃ O₄). Hasil tes kemampuan menulis dongeng pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes dan skala diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan kordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal *pretest*. Tes awal *pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan media gambar dan pembelajaran kemampuan menulis dongeng, 7) melaksanakan tes akhir *posttest* pada kedua kelompok eksperimen.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nihayatul Amal yang beralamat. Desa Sukasari Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang yang berjumlah 170 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan kelas IVB. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara tidak acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan media gambar, dan yang diberi perlakuan dengan pembelajaran kemampuan menulis dongeng. Berdasarkan penentuan secara tidak acak tersebut, maka siswa kelas IVA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada proses kemampuan menulis dongeng dan kelas IVB mendapatkan pembelajaran kemampuan menulis dongeng tidak menggunakan media gambar.

Tabel 3.2 Sempel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sempel
1	MI Nihayatul Amal	IV A	20
		IV B	20
Jumlah			40 Siswa

D. Rancangan Eksperimen

Pembelajaran dengan menggunakan desain *Ekperimental design Control Group pretest-posttest*. Pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar. Kemudian pada awal pertemuan diberikan *pretest* yaitu dengan memberi tes kemampuan menulis dongeng sebelum diberikan perlakuan dan akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* yaitu memberikan tes kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat membedakan tes kemampuan menulis dongeng siswa yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Tes kemampuan menulis dongeng.

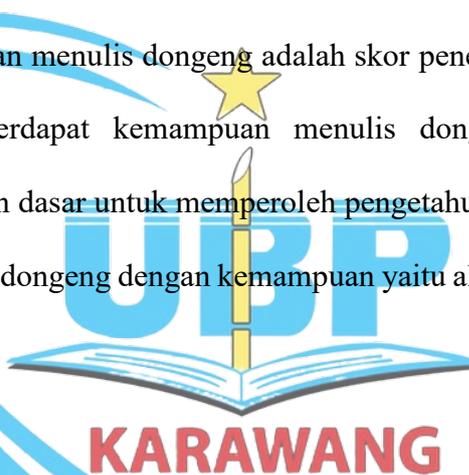
1. Intrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis dongeng yaitu suatu upaya untuk mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam konsep atau ide-ide kreatif kedalam suatu karangan dalam bentuk bahasa tulis atau tulisan. Dengan indikator kemampuan menulis dongeng yaitu. Alur, tokoh/penokohan, latar, diksi, dan ejaan.

b. Definisi Operasional

Hasil Kemampuan menulis dongeng adalah skor penelitian siswa atas skor yang telah diujikan terdapat kemampuan menulis dongeng sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan dan diperoleh dari tes kemampuan menulis dongeng dengan kemampuan yaitu alur, tokoh/penokohan, latar, diksi, dan ejaan.



c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas instrumen merupakan ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item-item pada instrumen.

Validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk (*contruk validity*) dan konstruk diperoleh dengan membuat kisi-kisi unstrumen dan selanjutnya digunakan teknik (*expert judgement*). Artinya alat ukur tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

d. Aspek Penilaian Menulis Dongeng

Tabel 3.3 Penilaian Menulis Dongeng

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Alur	1 – 5
2	Tokoh/penokohan	1 – 5
3	Latar	1 – 5
4	Diksi	1 – 5
5	Ejaan	1 – 5

e. Instrumen Kemampuan Menulis Dongeng

Tabel 3.4 Instrumen Kemampuan Menulis Dongeng

No	Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
1	Alur meliputi kriteria sebagai berikut:	Apabila siswa mampu menerapkan alur dengan 5 kriteria	5	Sangat Mampu
	a. Pengenalan situasi cerita (<i>exposition</i>)	Apabila siswa menerapkan alur dengan 4 kriteria	4	Mampu
	b. Pengungkapan peristiwa (<i>complication</i>)	Apabila siswa menerapkan alur dengan 3 kriteria	3	Cukup
	c. Menuju pada adanya konflik (<i>rising action</i>)			

	d. Puncak konflik (<i>turning point</i>)	Apabila siswa menerapkan alur dengan 2 kriteria	2	Kurang
	e. Penyelesaian (<i>ending</i>)	Apabila siswa menerapkan alur dengan 1 kriteria	1	Sangat Kurang
2	Tokoh dan penokohan meliputi kriteria sebagai berikut:	Apabila siswa sangat mampu menggambarkan pelaku-pelaku sehingga dapat memunculkan emosional pembaca	5	Sangat Mampu
	a. Tokoh menggambarkan peristiwa yang benar-benar terjadi dalam cerita tersebut	Apabila siswa menggambarkan pelaku-pelaku dalam cerita dan memunculkan emosional pembaca	4	Mampu
	b. Tokoh yang digambarkan memiliki watak-watak tertentu seperti protagonis, antagonis, dan tritagonis	Apabila siswa menggambarkan satu pelaku dalam cerita dan memunculkan emosional pembaca	3	Cukup
		Apabila siswa menggambarkan satu	2	Kurang

		pelaku dalam cerita dan emosional pembaca		
		Apabila siswa tidak mampu menggambarkan pelaku dalam cerita	1	Sangat kurang
3	Latar atau <i>setting</i> meliputi kriteria sebagai berikut:	Apabila siswa mampu menggambarkan latar sesuai dengan 3 kriteria	5	Sangat Mampu
	a. Waktu terjadinya peristiwa yang dialami tokoh	Apabila siswa menggambarkan latar cukup sesuai dengan 3 kriteria	4	Mampu
	b. Tempat terjadinya peristiwa yang dialami tokoh	Apabila siswa menggambarkan latar dengan 2 kriteria	3	Cukup
	c. Suasana terjadinya peristiwa yang dialami tokoh	Apabila siswa menggambarkan latar dengan 1 kriteria	2	Kurang
		Apabila siswa tidak mampu menggambarkan latar dengan cerita	1	Sanagat Kurang

4	Diksi meliputi kriteria sebagai berikut: a. Tepat b. Menarik c. Sesuai dengan dongeng	Apabila siswa mampu menggunakan diksi dengan 3 kriteria	5	Sangat Mampu
		Apabila siswa menggunakan diksi cukup sesuai dengan 3 kriteria	4	Mampu
		Apabila siswa menggunakan diksi dengan 2 kriteria	3	Cukup
		Apabila siswa menggunakan diksi dengan 1 kriteria	2	Kurang
		Apabila siswa tidak mampu menggunakan diksi sesuai dengan cerita	1	Sangat Kurang
5	Ejaan dan tanda baca.	Apabila tidak terdapat kesalahan ejaan tanda baca	5	Sangat Mampu
		Apabila terdapat kesalahan ejaan dan pembahasan	4	Mampu

	Apabila terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca	3	Cukup
	Apabila terdapat 5-6 kesalahan ejaan dan tanda baca	2	Kurang
	Apabila terdapat lebih dari 6 kesalahan ejaan dan tanda baca ejaan	1	Sangat Kurang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistika Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok eksperimen berupa soal kemampuan menulis dongeng. Adapun data yang berkaitan dengan kemampuan menulis dongeng, dideskripsikan dari jumlah skor kemampuan menulis dongeng siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor baku yang telah dikonver. Untuk menentukan kategori hasil pengukurannya digunakan klasifikasi yang ditentukan dengan rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi) Azwar, (2015:163).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya.

Uji normalitas yang digunakan adalah rumus liliefors. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$Z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

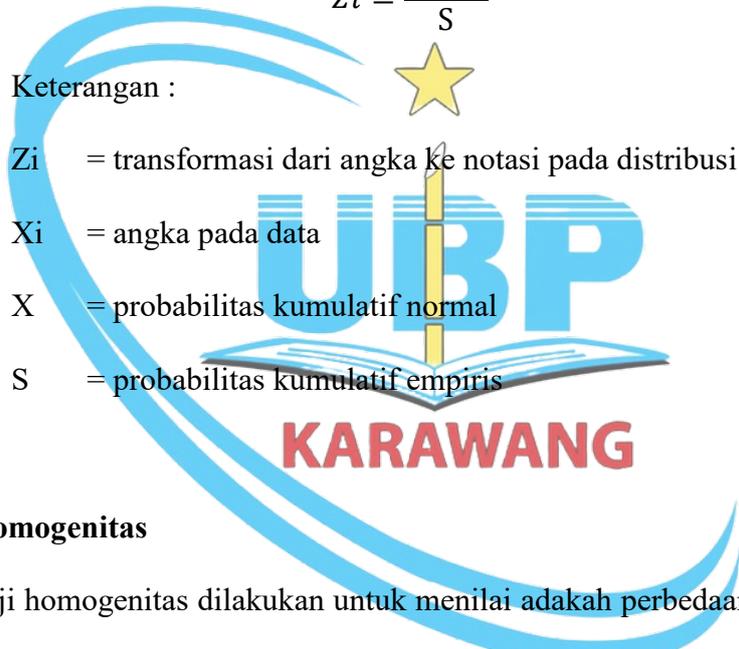
Keterangan :

Z_i = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = angka pada data

X = probabilitas kumulatif normal

S = probabilitas kumulatif empiris



KARAWANG

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai adakah perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Untuk menguji homogenitas varians terhadap dua kelompok sample dilakukan dengan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variabel besar}}{\text{variabel kecil}}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti kelompok sample memiliki varians tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti kelompok sample memiliki varians yang homogen.

G. Uji Hipotesis

1. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yaitu dengan menggunakan uji *t paired sampel test*, adapun untuk menguji perbedaan rata-rata tes menggunakan uji *t independen sampel test*. Dan adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

